

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 1) Hasil perhitungan penulangan memanjang balok terhadap lentur dan penulangan memanjang kolom terhadap aksial dan lentur sama persis dengan hasil perhitungan program lain yang digunakan untuk menguji kelayakan dan kebenaran hasil desain program POSTSAP yaitu CBEAM dan RCOL, maka program POSTSAP dapat digunakan untuk perancangan struktur beton bertulang dengan tipe struktur portal dua dimensi yang mangacu pada peraturan Indonesia yaitu SK SNI 03-2847-2002.
- 2) Pada prinsipnya perhitungan sengkang (tulangan geser) juga mengikuti kesimpulan no.1. Adapun perbedaan yang timbul dikarenakan oleh :
 - (1) Gaya geser terfaktor desain tidak dihitung pada penampang kritis.
 - (2) Gaya geser yang dapat ditahan oleh beton V_c memakai formulasi yang tidak melibatkan pengaruh momen lentur yang mungkin terjadi bersamaan dengan gaya geser.
- 3) Dari hasil pengujian kelayakan dan kesesuaian aplikasi POSTSAP, dapat disimpulkan bahwa program ini layak untuk diimplementasikan sebagai salah satu *tool* bantu didalam mendesain struktur beton bertulang.

5.2 Saran

- 1) Dalam penggunaan program ini, disarankan untuk mempelajari konsep desain beton bertulang terlebih dahulu sehingga output perhitungan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
- 2) Perlu adanya pengembangan program lebih lanjut untuk menangani desain penampang struktur yang tidak tercakup dalam perencanaan program POSTSAP ini seperti desain balok tinggi, desain korbel, desain struktur 3D, dsb.